

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji efektivitas suatu perlakuan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengukur efektivitas layanan BK klasikal terhadap perubahan konsep diri siswa menggunakan instrumen pengukuran yang dapat dianalisis secara statistik (Creswell, 2021).

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental, di mana peserta didik diberikan tes awal (pretest), kemudian mendapatkan layanan BK klasikal sebagai perlakuan (treatment), dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) untuk melihat efektivitas layanan tersebut (Fraenkel & Wallen, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu:

- a) Variabel X (Variabel Bebas): Layanan Bimbingan dan Konseling Klasikal, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan secara kelompok dalam satu kelas untuk membantu siswa mengembangkan konsep diri yang lebih positif.
- b) Variabel Y (Variabel Terikat): Konsep Diri Peserta Didik, yaitu bagaimana peserta didik memandang, menilai, dan merasakan dirinya sendiri dalam aspek fisik, psikis, sosial, keluarga, maupun moral etik

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 3 Mandrehe yang mengalami permasalahan konsep diri negatif serta telah mendapatkan atau berpotensi membutuhkan layanan bimbingan dan konseling.

Tabel 3.1. populasi dalam penelitian

	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
	VII	39	23	62
	VIII	35	34	69
	IX	43	29	72
Jumlah				203

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel sebanyak 30 siswa kelas VII.

Tabel 3.2 Sampel dalam penelitian

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	VII-1	13	17	30
Jumlah				30

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan teknik angket, dilengkapi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat data. Angket menggunakan skala Likert dengan pernyataan positif dan negatif.

3.4.1 Angket

Angket atau kuesiner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan atau

pernyataan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang hendak di pecahkan, disusun dan di sebarakan ke responden untuk memperoleh informasi. Untuk penilaian angket, menggunakan Skala *Likert*, menggunakan pernyataan positif dan negatif dalam bentuk *Checklist* seperti berikut:

Tabel 3.3 Format Angket

No	Pernyataan	Jawaban					Keterangan
		SS	ST	RG	TS	STS	
1							
2							
3	Dst...						

Keterangan:

SS	= Sangat setuju	di beri Skor	5
ST	= Setuju	di beri Skor	4
RG	= Ragu-ragu	di beri Skor	3
TS	= Tidak setuju	di beri Skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	di beri Skor	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Informasi atau bukti terkait objek yang menjadi fokus penelitian dikenal sebagai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori Data Primer. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan beberapa teknik berikut.

3.5.1 Penyebaran Angket

Kuisisioner yang akan di sebarakan di susun berdasarkan Indikator setiap variable, sehingga relevan dengan judul:

3.5.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan beberapa siswa untuk memperkuat data hasil angket. Wawancara membantu menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman siswa serta pandangan guru terhadap perubahan konsep diri siswa.

3.5.3 Observasi

Observasi dilakukan selama proses layanan BK klasikal berlangsung. Observasi difokuskan pada perilaku, sikap, dan interaksi siswa di kelas untuk melihat langsung perubahan yang terjadi.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi berupa daftar hadir, catatan guru BK, foto kegiatan, serta dokumen sekolah lain yang relevan digunakan sebagai data pelengkap.

Penjelasan Informan:

- a) Siswa: Subjek utama yang merasakan dampak langsung dari layanan BK klasikal.
- b) Guru: Pihak yang mengamati perilaku siswa sehari-hari di lingkungan sekolah.
- c) Konselor: Pelaksana layanan BK klasikal yang memahami perkembangan siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Konsep Diri (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Konsep Diri (Y)	Pandangan Individu terhadap fisik pribadi	Pandangan terhadap kondisi fisik dan kesehatan,	Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi fisik	1		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi kesehatan		2	1
		Pandangan terhadap penampilan diri dan kondisi motoriknya	Persepsi positif/ negatif terhadap penampilan diri	3		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi motoric		4	1
		Pandangan terhadap diri pribadi	Persepsi positif/ negatif terhadap diri pribadi	5		1
			Persepsi positif/ negatif terhadap keperibadian		6	1
	Pandangan Individu terhadap psikis sendiri	Pikiran terhadap diri sendiri	Pikiran positif terhadap diri pribadi	7		1
			Pikiran negatif terhadap diri pribadi		8	1
		Perasaan terhadap diri sendiri	Perasaan positif terhadap diri sendiri	9		1
			Perasaan negatif terhadap diri sendiri		10	1
		Sikap terhadap diri sendiri	Sikap positif terhadap diri sendiri	11		1
			Sikap negatif terhadap diri sendiri		12	1
	Pandangan Individu terhadap hubungan sosial sendiri	Penilaian terhadap hubungan sosial	Penilaian positif terhadap hubungan sosial	13		1
			Penilaian negatif terhadap hubungan sosial		14	1
		Penilaian terhadap peran sosial	Penilaian positif terhadap peran sosial	15		1
			Penilaian negatif terhadap peran sosial		16	1
	Pandangan Individu terhadap	Pandangan individu terhadap kedudukannya	Pandangan positif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	17		1

	kedudukannya dalam keluarga		Pandangan negatif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga		18	1
		Pandangan individu terhadap hak dan kewajibannya	Pandangan positif/ negatif individu terhadap haknya	19		1
			Pandangan positif/ negatif individu terhadap hak dan kewajibannya		20	1
	Pandangan Individu terhadap moral etiknya	Pertimbangan individu terhadap moral etiknya	Pertimbangan positif terhadap hubungannya dengan Tuhan	21		1
			Pertimbangan negatif terhadap hubungannya dengan Tuhan		22	1
		Pertimbangan individu terhadap keyakinan yang dianut	Ketaatan pada perintah Tuhan	23		1
			Sikap menjauhi larangan Tuhan		24	1
			Sikap membedakan batas yang buruk dan baik	25		1
	Jumlah	5	12	25	13	12

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Layanan Bimbingan Klasikal)

	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				+	-	
Layanan BK Kelasikal (X)	LBKK Mempengaruhi Pandangan Individu terhadap fisik pribadi	LBKK Mempengaruhi Pandangan terhadap kondisi fisik dan kesehatan	LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi fisik	26		1
			LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi kesehatan	27	-	1
		LBKK Mempengaruhi Pandangan terhadap penampilan diri dan kondisi motoriknya	LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap penampilan diri	28		1
			LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap kondisi motorik		29	1
		LBKK Mempengaruhi Pandangan terhadap diri pribadi	LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap diri pribadi	30		1
			LBKK Mempengaruhi Persepsi positif/ negatif terhadap keberibadian		31	1
	LBKK Mempengaruhi Pandangan Individu terhadap psikis sendiri	LBKK Mempengaruhi Pikiran terhadap diri sendiri	LBKK Mempengaruhi Pikiran positif terhadap diri pribadi	32		1
			LBKK Mempengaruhi Pikiran negatif terhadap diri pribadi		33	1
		LBKK Mempengaruhi Perasaan terhadap diri sendiri	LBKK Mempengaruhi Perasaan positif terhadap diri sendiri	34		1
			LBKK Mempengaruhi Perasaan negatif terhadap diri sendiri		35	1
		LBKK Mempengaruhi Sikap terhadap diri sendiri	LBKK Mempengaruhi Sikap positif terhadap diri sendiri	36		1
			LBKK Mempengaruhi Sikap negatif terhadap diri sendiri		37	1
	LBKK Mempengaruhi	LBKK Mempengaruhi Penilaian	LBKK Mempengaruhi Penilaian positif	38		1

	Pandangan Individu terhadap hubungan sosial sendiri	terhadap hubungan sosial	terhadap hubungan sosial			
			LBKK Mempengaruhi Penilaian negatif terhadap hubungan sosial		39	1
		LBKK Mempengaruhi Penilaian terhadap peran sosial	LBKK Mempengaruhi Penilaian positif terhadap peran sosial	40		1
			LBKK Mempengaruhi Penilaian negatif terhadap peran sosial		41	1
	LBKK Mempengaruhi Pandangan Individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	LBKK Mempengaruhi Pandangan individu terhadap kedudukannya	LBKK Mempengaruhi Pandangan positif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga	42		1
			LBKK Mempengaruhi Pandangan negatif individu terhadap kedudukannya dalam keluarga		43	1
		LBKK Mempengaruhi Pandangan individu terhadap hak dan kewajibannya	LBKK Mempengaruhi Pandangan positif/negatif individu terhadap haknya	44		1
			LBKK Mempengaruhi Pandangan positif/negatif individu terhadap hak dan kewajibannya		45	1
	LBKK Mempengaruhi Pandangan Individu terhadap moral etiknya	LBKK Mempengaruhi Pertimbangan individu terhadap moral etiknya	LBKK Mempengaruhi Pertimbangan positif terhadap hubungannya dengan Tuhan	46		1
			LBKK Mempengaruhi Pertimbangan negatif terhadap hubungannya dengan Tuhan		47	1
		LBKK Mempengaruhi Pertimbangan individu terhadap keyakinan yang dianut	LBKK Mempengaruhi Ketaatan pada perintah Tuhan	48		1
			LBKK Mempengaruhi Sikap menjauhi larangan Tuhan		49	1
			LBKK Mempengaruhi Sikap membedakan batas yang buruk dan baik	50		1
Jumlah	5	12	25	13	12	25

Penjelasan Informan:

- Siswa: Sebagai subjek utama yang merasakan dampak langsung dari program bimbingan dan penguasaan konten.
- Guru: Sebagai pihak yang mengamati perilaku siswa sehari-hari di lingkungan sekolah.
- Konselor: Sebagai pelaksana program bimbingan dan penguasaan konten yang memiliki wawasan tentang perkembangan siswa.

Landasan Teori Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan agar setiap item yang digunakan dalam angket benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2019), kisi-kisi instrumen merupakan pedoman

yang memuat aspek, indikator, dan butir-butir pertanyaan yang disusun secara sistematis, sehingga instrumen memiliki validitas isi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2021) yang menyatakan bahwa kisi-kisi diperlukan untuk menjamin keterukuran variabel melalui indikator-indikator yang jelas dan terarah.

1. Variabel Konsep Diri (Y)

- a. Teori konsep diri menurut Burns (1993) dan Hurlock (2013) menyebutkan bahwa konsep diri mencakup persepsi individu terhadap dirinya, baik dalam aspek fisik, psikis, sosial, keluarga, maupun moral.
- a. Dimensi yang digunakan dalam penelitian ini, seperti pandangan terhadap fisik pribadi, psikis, hubungan sosial, kedudukan dalam keluarga, serta moral etik, merupakan pengembangan dari teori tersebut.
- b. Dengan demikian, setiap indikator dalam kisi-kisi instrumen konsep diri (misalnya penerimaan diri, kepercayaan diri, perasaan terhadap diri, peran sosial, hingga pertimbangan moral) telah memiliki landasan dari teori konsep diri klasik.

2. Variabel Layanan BK Klasikal (X)

- a. Menurut Prayitno (2012), layanan bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada seluruh siswa di kelas dengan tujuan membantu mereka memahami dan mengembangkan potensi diri, serta mengatasi kesulitan yang dihadapi.
- b. Tohirin (2015) juga menegaskan bahwa layanan klasikal berfokus pada upaya membentuk sikap positif siswa terhadap diri dan lingkungannya melalui materi yang terstruktur.
- c. Oleh karena itu, indikator pada kisi-kisi variabel layanan BK klasikal, seperti pengaruh layanan terhadap aspek fisik, psikis, sosial, keluarga, dan moral, mengacu pada tujuan utama layanan BK klasikal untuk meningkatkan pemahaman diri dan perilaku positif siswa.

3. Dasar Penyusunan Instrumen

- a. Menurut Creswell (2021), penyusunan instrumen penelitian harus diawali dengan penentuan variabel dan indikator, kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang dapat diukur.
- b. Dengan menggunakan kisi-kisi, setiap indikator dapat terwakili dalam butir soal angket, sehingga instrumen lebih sistematis, terarah, dan memiliki kejelasan keterkaitan antara teori dan operasionalisasi variabel.

Dengan demikian, kisi-kisi instrumen penelitian ini memiliki dasar teori yang kuat baik dari sisi metodologi penyusunan instrumen (Arikunto, Sugiyono, Creswell), dari teori konsep diri (Burns, Hurlock), maupun dari teori layanan BK klasikal (Prayitno, Tohirin).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Versi 25 for Windows* untuk proses analisis data. *IBM SPSS Statistics Versi 25* adalah perangkat lunak yang banyak digunakan untuk analisis statistik di berbagai bidang. Aplikasi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai tes dan analisis statistik, menjadikannya alat yang penting untuk penelitian berbasis data (Sundaya, 2018).

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur dengan tepat variabel yang dimaksud (Alves, 2024). Kriteria jika suatu item dinyatakan valid yaitu :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan Valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner penelitian menghasilkan hasil yang konsisten atau

tidaknya indikator dari variabel. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan statistik cronbach Alpha (α). Suatu variable dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha $> 0,6$ hasil pengujian reabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh SPSS.

a) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus uji Kolmogorov-smirnov. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data antar dua kelompok yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok yang sama.

c. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, antar dua variabel yang mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.7 Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menyajikan data dalam bentuk sederhana yang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest konsep diri siswa.

3.8 Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest dari subjek yang sama. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengukur efektivitas layanan BK klasikal yang diberikan kepada responden.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah layanan BK klasikal efektif atau tidak efektif dalam meningkatkan konsep diri peserta didik.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Layanan BK klasikal tidak efektif meningkatkan konsep diri peserta didik di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe.

H_a : Layanan BK klasikal efektif meningkatkan konsep diri peserta didik di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel $\rightarrow$
 H_0 ditolak dan H_1 diterima (layanan BK klasikal efektif).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel $\rightarrow$
 H_0 diterima dan H_1 ditolak (layanan BK klasikal tidak efektif).

3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Mandrehe yang terletak di Desa Lologolu, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara.

- Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester (Genap) Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian akan dilakukan setelah seminar proposal.

Tabel 3.6 Jadwal penelitian

Kegiatan	Maret				April			
	Minggu							
Persiapan Penelitian								
Perencana								
Persiapan intervensi I								
Persiapan intervensi II								
Persiapan intervensi III								
Pengolahan Data								
Penyusunan Laporan								